Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631

Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.519

PENGARUH *HEALTH EDUCATION* TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA PSIK SEMESTER VI IKEST MUHAMMADIYAH PALEMBANG TENTANG PENATALAKSANAAN BENCANA BANJIR

The Influence Of Health Education On The Knowledge Of PSIK In The Sixth Semester Of IKesT Muhammadiyah Palembang On About Flood Disaster Management

Apriyani [1*]
[**]Program Studi Ilmu Keperawatan IKesT Muhammadiyah Palembang
Email: apriyani0286@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Banjir merupakan meluapnya debit sungai karena air melebihi kapasitas ukuran tampung sungai sehingga menggenangi daerah dataran rendah. Intensitas hujan yang cukup tinggi dapat mengakibatkan terjadinya bencana banjir sehingga menyebabkan kerugian materil, korban jiwa dan menimbulkan berbagai macam penyakit. Pengetahuan terhadap penatalaksanaan bencana banjir dapat ditingkatkan dengan *Health Education* menggunakan media *Tabletop Disaster Exercise.* **Tujuan:** Untuk diketahui pengaruh *Health Education* terhadap pengetahuan mahasiswa PSIK Semester VI IKesT Muhammadiyah Palembang tentang penatalaksanaan bencana banjir. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental* menggunakan *One Group Pretest* dan *Posttest* dengan model penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dengan jumlah sampel 37 responden. Analisis data menggunakan *Uji Wilcoxon*. **Hasil:** Didapatkan nilai pengetahuan sebelum diberikan intervensi 9.00 dan sesudah diberikan intervensi 11.00 dengan nilai *pvalue* 0,001 <0,05. **Kesimpulan :** *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* cukup efektif meningkatkan pengetahuan dalam penatalaksanaan bencana banjir, karena dapat dipaparkan dalam bentuk sederhana sehingga mahasiswa mudah untuk memahaminya.

Kata Kunci: Penatalaksanaan, *Health Education*, Bencana Banjir, Pengetahuan, *Tabletop Disaster Exercise*.

ABSTRACT

Background: *A Flood is the overflow of river discharge because the water exceeds the capacity of the river's capacity so that it inundates the lowlandareas.The intensity of rain that is high enough can result in flooding, causing material losses, casualties, and various diseases. Knowledge of flood disaster management can be increased with Health Education using the Tabletop Disaster Exercise media.* ***Objective:*** *To find out the effect of health education on the knowledge of PSIK students in the sixth Semester ofIKesT Muhammadiyah Palembang about flood disaster management.* ***Methode:****This research was a Pre-Experimentalresearch using One Group Pretest and Posttest with a quantitative research model. The sampling technique used was Simple Random Sampling, with a sample of 37 respondents. Data analysis using Wilcoxon test..* ***Results:*** *The knowledge value obtained before the intervention was 9.00 and after the intervention was 11.00 with a p value of 0.001 <0.05.****Conclusion:****Health education using the Tabletop Disaster Exercise media was quite effective in increasing knowledge in flood disaster management because it can be presented in an easy-to-understand format.*

Keywords: *Management, Health Education, Flood Disaster, Knowledge, Tabletop Disaster Exercise.*

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.519
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.519

PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 24 Tahun 2007, bencana merupakan rangkaian peristiwa yang mengganggu dan mengancam kehidupan masyarakat yang disebabkan baik dari faktor alam, faktor non alam maupun faktor manusia sehingga menyebabkan rusaknya lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis (Sari *et al*., 2018). *Sendai Framework For Disaster Risk Reducation* 2015-2030 mengungkapkan bahwa tahapan manajemen bencana untuk mengurangi bencana yaitu tahap prabencana. Perubahan konsep penanggulangan bencana sesuai dengan upaya tanggap darurat saat ini untuk mengoptimalkan tahap prabencana yaitu penatalaksanaan (Setiawati *et al*., 2020).

Penatalaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi suatu bencana melalui langkah yang tepat dan berdaya guna (Lombogia *et al*., 2020). Penatalaksanaan dapat dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui organisasi untuk langkah yang berguna, sehingga semua masyarakat dapat mengantisipasi dan meminimalisir kerugian akibat bencana (Aprilian, 2018).

Negara Indonesia rentan sekali mengalami bencana alam seperti Tsunami, Gempa Bumi, Gunung Meletus, Tanah Longsor dan Banjir (Martini *et al*., 2021). Fenomena alam terkait dengan banjir terjadi akibat akumulasi beberapa faktor seperti hujan, kondisi sungai, kondisi daerah hulu dan pasang surut air laut (Kaidah *et al*., 2021). Indonesia mengalami fenomena La Nina yang terjadi pada awal tahun 2020 hingga awal tahun 2021, yang mengakibatkan curah hujan naik sehingga menimbulkan ancaman terjadinya banjir (Fikri *et al*., 2020).

Banjir merupakan meluapnya debit sungai karena melebihi kapasitas tampung sehingga menggenangi daerah yang berada di dataran rendah dan di daerah resapan air yang kurang baik (Ridha & Husna, 2017). Kemampuan daya tampung sistem pengaliran air dapat berubah-ubah akibat penyempitan sungai yang mengalami pendangkalan, penumpukan sampah dan hambatan yang lain (Noorrati *et el.,* 2021).

Menurut World Health Education (WHO) pada tahun terakhir jumlah korban banjir mencapai 2,6 juta jiwa. Data yang ditunjukkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2021) menyatakan kejadian banjir di Indonesia dari 1 Januari hingga 28 Desember 2021 terjadi sebanyak 1.288 kejadian atau 42,1%. Berdasarkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (2021) menyatakan bahwa banjir yang terjadi pada November 2021 hingga saat ini sebanyak 15 kali di Kota Palembang.

Adapun dampak yang ditimbulkan akibat terjadinya banjir yaitu kerugian baik moril atapun material, korban jiwa, tenggelamnya tempat tinggal, rusaknya lingkungan, hilangnya mata pencarian, terganggunya ekosistem, akses jalan yang terganggu, susah mendapatkan air bersih, menimbulkan berbagai macam penyakit dan merusak perekonomian (Oktapian *et al*., 2018).

Untuk menambah wawasan yang luas maka dapat diperoleh dari berbagai pengetahuan. Pengetahuan merupakan fenomena yang fundamental dalam kehidupan manusia, tingkat pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana yang dimiliki tiap individu berbeda-beda sehingga menimbulkan respon yang beragam saat individu menghadapi bencana banjir untuk mengurangi resiko dan dampak kerugian dari bencana (Ulya *et al*., 2019). Pengetahuan orang awam biasanya hanya menggunakan pemikiran akal sehats aja dan tanpa mau mendengarkan penjelasan yang sebenarnya sebab kurangnya mengikuti perkembangan, sehingga sangat perlu untuk diberikan *Health Education*.

Health Education merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah perilaku individu agar dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan kemampuan individu untuk ikut berperan aktif dalam menghadapi bencana (Lestari *et al.,* 2019). *Health Education* sangat perlu dilakukan kepada setiap individu agar dapat memunculkan persepsi yang benar terhadap bencana, tujuan *Health Education* ini bersifat

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.519
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.519

promotif dan preventif (Simandalahi *et al*, 2019).

Ada sejumlah metode yang bisa dilakukan dalam melakukan *Health Education*, salah satunya dengan menggunakan media *Tabletop disaster Exercise. Tabletop Disaster Exercise* (TDE) merupakan kegiatan simulasi dalam ruangan yang dapat digunakan untuk menguji penatalaksanaan berbagai elemen terkait penanggulangan bencana, melalui analisis reaksi dari latihan melaui scenario bencana (Y. Addiarto, 2019). Kelebihan *Tabletop Disaster Exercise* ini mudah untuk dipahami khusunya media simulasi yang digambarkan dengan bentuk sederhana namun lebih mudah untuk mengaplikasikan kedalam praktik simulasi bencana di ruangan. Tabletop Disaster Exercise dilakukan dalam sebuah ruangan pleno maupun kelas (Ferianto *et al*., 2019).

Berdasarkan penelitian W. Addiarto tahun 2019, didapatkan nilai skor pengetahuan sebelum diberikan pendidikan tentang bencana banjir adalah terendah 58 dan tertinggi 75 sedangkan nilai skor pengetahuan sesudah diberikan pendidikan tentang bencana banjir adalah terendah 68 dan tertinggi 89. Maka dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan yang signifikan dengan nilai p value 0.000 (p<0.05).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 20 orang mahasiswa S1 Keperawatan semester VI IKesT Muhammadiyah Palembang didapatkan 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan dengan hasil jawaban mahasiswa masih belum memahami tentang pengertian bencana banjir, faktor penyebab banjir, dampak banjir dan penatalaksanaan tentang bencana banjir. Mengingat kondisi lingkungan di IKesT Muhammadiyah Palembang wilayah yang rentan banjir saat terjadi hujan kerena resapan air kurang baik dan sebagian mahasiswa yang tempat tinggalnya berada disekitar IKesT Muhammadiyah Palembang sering terkena banjir. Oleh Karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pengaruh *Health Education* terhadap pengetahuan mahasiswa PSIK semester VI IKesT Muhammadiyah Palembang tentang penatalaksanaan bencana banjir.

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental* menggunakan *One Group Pretest* dan *Posttest* dengan model penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dengan jumlah sampel 37 responden. Analisis data menggunakan *Uji Wilcoxon*, dan menggunakan media *Tabletop Disaster Exercise* yang berisikan materi tentang bencana banjir.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel1
Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembang

Jenis Kelamin	N	Persentase (%)
Laki-laki	11	29,7
Perempuan	26	70,3
Jumlah	**37**	**100**

Dari tabel 1 diatas didapatkan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (29,7%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 responden (70,3%)

Tabel2
Distribusi Frekuensi Usia mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembang

Variabel	Mean	Median	SD	Min	Max
Usia	20,38	20,00	0.721	19	22

Dari tabel 2 diatas didapatkan dari 34 responden didapatkan nilai mean 20.38 dengan usia *minimum* 19 tahun dan usia *maksimum* 22 tahun dengan media 20.00 dan *Std.Deviation* 0.721.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.519
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.519

Tabel 3
Kelas mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembamg

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
PSIK 6A	13	35.1
PSIK 6B	12	32.4
PSIK 6C	12	32.4
Jumlah	**37**	**100**

Dari tabel 3 diatas didapatkan responden terbanyak pada kelas PSIK 6A sebanyak 13 mahasiswa (35.1%) sedangkan kelas PSIK 6B sebanyak 11 mahasiswa (32.4%) dan kelas PSIK 6C sebanyak (32.4%).

Analisis Univariat

Tabel 4
Nilai pengetahuan mahasiswa sebelum diberikan *Health Education* dengan Media *Tabletop Disaster Exercise*

Variabel	Mean	Median
Pengetahuan Sebelum	9.05	9.00

SD	Min	Max
1.246	7	12

Dari tabel 4 diatas nilai pengetahuan mahasiswa sebelum diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* didapatkan nilai mean 9.05, nilai median 9.00 dan *Std.Deviation* 1.246. Skor pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana banjir sebelum diberikan *Health Education* terendah adalah 7 dan tertinggi 12.

Tabel5
Nilai pengetahuan mahasiswa sesudah diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise*

Variabel	Mean	Median
Pengetahuan Sesudah	11.19	11.00

SD	Min	Max
0.660	10	12

Dari tabel 5 diatas nilai pengetahuan mahasiswa sesudah diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* didapatkan nilai mean 11.19, nilai median 11.00 dan *Std.Deviation* 0.660. Skor pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana banjir sesudah diberikan *Health Education* terendah adalah 10 dan tertinggi 12.

Tabel6
Uji Normalitas

Pengetahuan	Sig
Pretest	.024
Posttest	.000
Selisih	.004

Dari tabel 6 diatas dapat diketahui uji normalitas data yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk,* dikarenakan jumlah sampel < 50 responden yaitu berjumlah 37 responden. Pada saat uji analisis *Shapiro Wilk* di dapatkan data diatas tidak berdistribusi normal, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0.05. Untuk itu dilakukan transformasi data sebagai upaya menormalisasikan data.

Tabel 7
Transformasi Data

Pengetahuan	Sig
Pretest	.020
Posttest	.000
Selisih	.000

Dari tabel 7 diatas peneliti menggunakan transformasi data untuk mengubah pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi untuk di analisa. Dari transformasi data didapatkan data tetap tidak berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan uji alternative yaitu uji *Wilcoxon* .

Tabel8
Perbedaan nilai pengetahuan mahassiwa sebelum dan sesudah diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise*

Variabel	Median	SD
Pengetahuan Sebelum	9.00	1.246
Pengetahuan Sesudah	11.00	0.660

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.519
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.519

Min	Mix	*p value*
7	12	0.001
10	12	

Dari tabel 8 diatas dapat diketahui perbedaan nilai median sebelum diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* adalah 9.00 dan nilai median sesudah diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* adalah 11.00 dan nilai*p value* = 0.001 dengan nilai α = 0.05 (*p* < *α*).

Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat uji statistik dan menyimpulkan adanya pengaruh 2 variabel apakah bermakna atau tidak bermakna. Hasil uji normalitas data dengan *Shapiro-Wilk*, yaitu <0,05 yang artinya data tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4 dan 5 diatas didapatkan perbedaan nilai median sebelum diberikan *Health Education* dengan media Tabletop Disaster Exercise adalah 9.00 dan nilai median sesudah diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* adalah 11.00.Uji statistik yang digunakan yaitu *Uji Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai p value 0,001<0,05 artinya ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *Health Education* dengan media Tabletop Disaster Exercise tentang penatalaksanaan bencana banjir.

PEMBAHASAN

Nilai Pengetahuan Mahasiswa tentang Penatalaksanaan Bencana Banjir Sebelum Diberikan *Health Education* dengan Media *Tabletop Disaster Exercise*

Berdasarkan hasil yang telah didapat dari penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden didapatkan nilai pengetahuan mahasiswa sebelum diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* sebesar 9.05, dengan nilai median 9.00 dan nilai *Std.Deviation* 1.246. Skor pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana banjir sebelum diberikan *Health Education*dengan media *Tabletop Disaster Exercise* terendah adalah 7 dan skor tertinggi adalah 12.

Tiara (2019) menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan fenomena yang fundamental dalam kehidupan manusia, tingkat pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana yang dimiliki tiap individu berbeda-beda sehingga menimbulkan respon yang beragam saat individu menghadapi bencana banjir untuk mengurangi resiko dan dampak kerugian dari bencana. Menurut teori Notoatmodjo (2012), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pendidikan, informasi/media massa, pekerjaan, social, budaya dan ekonomi, lingkungan, pengalaman, serta usia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Addiarto.Y (2019) yang berjudul "Aplikasi Media *Tabletop Disaster Exercise* (TDE) Untuk Meningkatkan Kesadaran Dalam Menghadapi Bencana" dengan jumlah sampel 52 responden dengan jumlah laki-laki sebanyak 13 responden (25%) dan perempuan sebanyak 39 responden (75%), didapatkan nilai median 69.00, nilai *minimum* 57 dan *maksimum* 82 dengan nilai *Std.Deviation* 5.428. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi individu diantaranya adalah suku, jenis kelamin, usia, pendidikan dan pengalaman menghadapi bencana. Pendidikan yang baik memberikan pengetahuan dan pengalaman pada individu sehingga kesadaran akan terbentuk dan berkembang. Kesadaran individu akan memberikan dampak positif pada beberapa program mitigasi, preparedness, respon dan rehabilitasi.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan jurnal terkait maka peneliti berasumsi bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana banjir, faktor yang sangat berperan adalah kurangnya pengetahuan responden tentang informasi baik melalui penyuluhan, media massa dan sosial budaya. Sehingga hal ini dapat melibatkan peran peneliti dalam memberikan *Health Education*yang bertujuan

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.519
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Jurnal Masker Medika
e-ISSN : 2654-8658
p -ISSN :2301-8631
Volume 11, Nomor 1. Juni 2023
http://jmm.ikestmp.ac.id
10.52523/maskermedika.v11i1.519

untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang penatalaksanaan bencana banjir.

Nilai Pengetahuan Mahasiswa tentang Penatalaksanaan Bencana Banjir sesudah Diberikan *Health Education* dengan Media *Tabletop Disaster Exercise*

Berdasarkan hasil yang telah didapat dari penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden didapatkan nilai pengetahuan mahasiswa sesudah diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* sebesar 11.19, dengan nilai median sebesar 11.00 dan nilai *Std.Deviation* 0.660, Skor pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana banjir dengan media *Tabletop Disaster Exercise* sesudah diberikan *Health Education* terendah adalah 10 dan skor tertinggi adalah 12.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada mahasiswa yang tercantum pada tabel 7 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Menurut teori Masturoh I & Nauri Anggita T (2018), tingkatan pengetahuan dapat dibagi menjadi 6, yaitu tahu *(know)* yang diartikan sebagai pengingat suatu yang telah dipelajari sebelumnya, memahami *(comprehension)* yang diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan objek secara tepat serta dapat menginterprestasikan objek secara baik, aplikasi *(application)* yang diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari untuk mengaplikasikan kembali pada situasi tertentu, analisis *(analysis)* yang diartikan sebagai kemampuan untuk menjabarkan suatu materi kedalam komponen yang ada kaitannya, sintesis *(synthesis)* yang diartikan sebagai kemampuan untuk merangkum atau mengaitkan keseluruhan dalam bentuk yang baru, evaluasi *(evaluation)* yang dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Addiarto.Y (2019) yang berjudul "Aplikasi Media *Tabletop Disaster Exercise* (TDE) Untuk Meningkatkan Kesadaran Dalam Menghadapi Bencana" dengan jumlah sampel 52 responden dengan jumlah laki-laki sebanyak 13 responden (25%) dan perempuan sebanyak 39 responden (75%) didapatkan nilai median 80.00, nilai *minimum* 70 dan *maksimum* 88 dengan nilai *Std.Deviation* 4,687 dan nilai *p value* 0.000. Kesadaran dari masing-masing individu berbeda sehingga pentingnya untuk mengetahui bahaya dari dampak bencana, pembelajaran menggunakan Tabletop Disaster Exercise memberikan pengaruh dalam mengubah kesadaran individu dalam menyikapi peristiwa bencana.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan jurnal terkait maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan mahasiswa tentang penatalaksanaan bencana banjir mengalami perubahan yang signifikan setelah diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise*. Menurut asumsi peneliti, peningkatan pengetahuan mahasiswa salah satunya didukung oleh penggunaan media *Tabletop Disaster Exercise* sesuai dengan penyuluhan yang disampaikan dengan simulasi serta penyajian poin-poin materi di dalam kuesioner. Dari hal tersebut didorong oleh *Health Education*dengan media *Tabletop Disaster Exercise*, yang dapat berpengaruh terhadap meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap penatalaksanaan bencana banjir.

Perbedaan Nilai Pengetahuan Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Diberikan *Health Education* dengan Media *Tabletop Disaster Exercise* tentang Penatalaksanaan Bencana Banjir

Dari hasil penelitian didapatkan nilai median pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana banjir sebelum diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* yaitu 9.00 sedangkan nilai median pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana banjir sesudah diberikan *Health Education* dengan media *Tabletop Disaster Exercise* yaitu 11.00. berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan *p value* 0,001 < 0.05, berarti ada

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.519
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

pengaruh sebelum dan sesudah diberikan *Health Education*dengan media *Tabletop Disaster Exercise* terhadap pengetahuan mahasiswa tentang penatalaksanan bencana banjir.

Tiara (2019) menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan fenomena yang fundamental dalam kehidupan manusia, tingkat pengetahuan tentang penatalaksanaan bencana yang dimiliki tiap individu berbeda-beda sehingga menimbulkan respon yang beragam saat individu menghadapi bencana banjir untuk mengurangi resiko dan dampak kerugian dari bencana.

Menurut teori W. Addiarto & Wahyusari (2018) Tabletop Disaster Exercise merupakan kegiatan simulasi dalam ruangan yang dapat digunakan untuk menguji kesiapsiagaan berbagai elemen terkait penanggulangan bencana, melalui analisis reaksi dari latihan melalui penyelesaian skenario bencana yang dilakukan dalam ruangan pleno atau kelas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Addiarto.Y (2019) yang berjudul "Aplikasi Media *Tabletop Disaster Exercise* (TDE) Untuk Meningkatkan Kesadaran Dalam Menghadapi Bencana" dengan jumlah sampel 52 responden dengan jumlah laki-laki sebanyak 13 responden (25%) dan perempuan sebanyak 39 responden (75%). Sebelum diberikan intervensi didapatkan nilai median 69.00, nilai *minimum* 57 dan nilai *maksimum* 82 sedangkan sesudah diberikan intervensi didapatkan nilai median 80.00, nilai *minimum* 70 dan nilai *maksimum* 88 dengan nilai *p value* 0.000. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi ini disebabkan karena adanya perubahan pandangan dari setiap individu. Hal ini dikarenakan adanya pembelajaran menggunakan TDE yang memberikan pengaruh signifikan dalam mengubah kesadaran individu dalam menyikapi peristiwa bencana.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan jurnal terkait maka peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan *Health Education*terhadap pengetahuan mahasiswa tentang penatalaksanaan bencana banjir. Dalam penelitian ini pemberian *Health Education* menggunakan media *Tabletop Disaster Exercise*. Metode *Tabletop Disaster Exercise* dalam penelitian ini membantu mahasiswa memahami dan dapat menerapkan informasi yang diberikan saat diberikan *Health Education*. Hal ini terlihat perubahan signifikan responden tentang penatalaksanaan bencana banjir sebelum dan sesudah diberikan *Health Education*. Perhatian yang responden berikan menunjukkan adanya minat dalam pemberian *Health Education* menggunakan media *Tabletop Disaster Exercise*, dengan hal tersebut juga akan mempengaruhi pengetahuan responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap 37 responden dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *Health Education* menggunakan media *Tabletop Disaster Exercise* dengan nilai *p value* 0,001<0,05. Artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mahasiswa tentang penatalaksanaan bencana banjir dengan media *Tabletop Disaster Exercise*.

Saran

Diharapkan kegiatan ini bisa menjadi masukan atau pembelajaran untuk mengantisipasi ataupun mencegah terjadinya bencana banjir dan memahami pendidikan kesehatan melalui media *Tabletop Disaster Exercise* sebagai pengetahuan yang perlu dipelajari agar terhindar dari dampak buruk bencana banjir.

Funding

Penelitian ini tidak menerima bantuan pendanaan dari pihak manapun.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang dilaporkan oleh penulis.

https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i1.519
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

Addiarto, W. (2019). Upaya Mewujudkan Kampus Siaga Bencana Melalui Peningkatan Kesiapsiagaan Mahasiswa Keperawatan Dengan Penerapan Metode Tabletop Disaster Exercise (TDE). Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, 15(1), 35.

Addiarto, W., & Wahyusari, S. (2018). Efektivitas *Tabletop Disaster Exercise (TDE)* Sebagai Media Simulasi Dalam Ruang Untuk Meningkatkan Kemampuan Triage Dan Alur Rujukan Korban Bencana. *JI-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, *2*(1), 12–22.

Addiarto, Y. (2019). *Aplikasi Media Tabletop Disaster Exercise (Tde) Untuk Meningkatkan Kesadaran Dalam Menghadapi Bencana*. 593–598.

Aprilin, H. (2018). Kesiapsiagaan Sekolah Terhadap Potensi Bencana Banjir di SDN Gebang malang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Biosains Pasca sarjana*, *20*(2), 133.

Ferianto, K., & Hidayati, U. N. (2019). Efektifitas Pelatihan Penanggulangan Bencana Dengan Metode Simulasi Terhadap Perilaku Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Siswa Sman 2 Tuban. Jurnal Kesehatan Mesencephalon, 5(2).

Fikri, A. F., Maarif, S., Widana, I. K., & Tyas, T. H. (2020). Kesiapsiagaan Pemerintah Kabupaten Brebes Dalam Menghadapi Bencana Banjir Dimasa Pademi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, *46* (2), 335–342.

Kaidah, S., Khatimah, H., & Budiarti, L. Y. (2021). *Sungai Lulut Dalam Mitigasi Bencana Banjir*. *4*, 471–481.

Lestari, P., Paripurno, E. T., & Nugroho, A. R. B. (2019). Table Top Exercise Disaster Communication Model in Reducing Disaster Risk. Jurnal Penelitian Komunikasi, 22(1), 17–30.

Lombogia, M., Tangka, J. W., Terok, M., & Lumi, F. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Korban Bencana Terhadap Pengetahuan Siswa. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar, 15(1), 71-76.

Martini, M., Agina, P., Pitang, Y., Laksmi, I., Ose, M. I., Artawan, K., Irman, O.& Pratama, A. (2021). Manajemen Bencana. November, 1–183

Masturoh, I., & Nauri Anggita T. (2018). Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK). *Metodelogi Penelitian kesehatan,* 307.

Noorrarti, E. D., Wijaya, I. S., & Purwaningsih, W. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Pucang Sawit Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir di Pucang Sawit. 8510(1), 21-26.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktapian, S. K., Suryana, & Setiawan, A. Y. (2018). Mitigasi Bencana Banjir yang Dilakukan oleh Masyarakat di Desa Bojong Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Geoarea*, *1*(2), 54–64.

Ridha, R., & Husna, C. (2017). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Tindakan Penanggulangan Banjir. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, *2*(4), 1–7.

Sari, D. I., & Husna, C. (2017). Kesiapsiagaan Bencana Banjir Pada Masyarakat Daerah Risiko Tinggi Dan Risiko Rendah Banjir. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(3), 1–9.

Setiawati, I., Utami, G. T., & Sabrian, F. (2020). Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Perawat Tentang Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan Dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Jurnal Ners Indonesia*, *10*(2), 158.

Simandalahi, T., Apriyeni, E., & Pardede, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kesiapsiagaan Bencana. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika, 10*(1), 107-114.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

Tiara, T. M., Romadoni, S., & Imardiani, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesiapsiagaan Banjir Di Kelurahan Silaberanti Lorong Dahlia Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences*, *3*(2), 64.

Ulya, I., Kusumaningrum, B. R., & Rini, I. S. (2020). Getting Ready for Earthquake Disaster with Tabletop Exercise for Disaster Management.Jurnal Ilmu Keperawatan: Journal of Nursing Science, 8(1), 22-29.

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY-SA 4.0)